

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Semit digunakan di Afro-Asiatik yang terbesar dan paling dahulu ada dengan tulisan kepada peradaban manusia.¹ Bahasa Arab mencorakkan khas Timur Tengah yang masuk pada rumpun Semit yang mana lebih banyak digunakan daripada bahasa lainnya yang serumpun.

Lebih dari 280 juta manusia menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa induk, umumnya di daerah jazirah Arab, Timur Tengah dan Afrika Utara.² Al Qur'an, Hadis serta kitab rujukan Islam semuanya menggunakan bahasa Arab, yang mempunyai arti bahwasanya bahasa Arab adalah kunci memahami agama Islam. Logat pengucapan bahasa Arab ternyata tidak semuanya sama pada tiap daerah.

Pembelajaran mempunyai makna proses, jalan atau aktivitas membuat makhluk hidup dapat belajar.³ Maka pembelajaran bahasa Arab juga memiliki fungsi agar peserta didik dapat berproses bagaimana belajar bahasa Arab dengan baik dilingkup kebahasaan, keagamaan, kependidikan, kenegaraan dan sosial. Rujukan ajaran Islam adalah Al Quran, Sunnah dan ilmu pengetahuan Islam ditulis dengan bahasa Arab. Hal ini urgensi untuk umat Islam terkhusus ilmuwan untuk belajar dan menguasai bahasa Arab yang merupakan suatu

¹ Abdul Muta'ali, "Signifikasi Kajian Bahasa Semit dalam Linguistik Arab," *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Volume 01 Nomor 02, (Depok: Universitas Indonesia, 2011), hal 119.

² Rahmat Iswanto, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi," *Jurnal Bahasa Arab*, Volume 01 Nomor 02, (Bengkulu: STAIN Curup, 2017), hal 141-143.

³ Ibid, hal 144.

perangkat paralel dengan adanya Al Qur'an. Bila ingin memahami, mentadabburi maupun mentafsir Al Qur'an maka bahasa Arab penting dalam konteks pemahaman. Allah *ta'ala* berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu mengerti*” (Surat Yusuf ayat 2)⁴

Pembelajaran bahasa Arab adalah kunci pokok dari mempelajari kajian Islam.⁵ Lazimnya seseorang belajar bahasa Arab ialah untuk tujuan agama. Al Quran, Sunah, Ijma' dan Qiyas merupakan rujukan utama agama Islam. Setelah itu munculah berbagai bidang ilmu, contohnya bidang hadits, aqidah, fiqh, tafsir, tasawuf dan yang lain sebagainya, semua bidang ilmu ini tertulis dalam kitab berbahasa Arab. Agar dapat memahami kitab-kitab tersebut perlu adanya kemampuan dalam bahasa Arab, karena dengan begitu akan mudah mengetahui kedudukan kata dalam sebuah kalimat.

Kitab kuning merupakan kitab klasik karangan oleh ulama'-ulama' yang mempunyai warna kertas kekuning-kuningan.⁶ Kitab kuning banyak dipelajari di berbagai pondok, baik itu salafiyah maupun modern, yang mempelajari tentang aqidah, fiqh, sejarah, hukum-hukum dan berbagai ilmu agama bahkan juga ada yang membahas ilmu sains. Mempelajari kitab kuning dengan tujuan paham akan ilmu agama adalah tujuan mulia, dengan paham agama diharapkan para *thalib* (peserta didik) akan menyebarkan agama Islam

⁴ *Qur'an Asy Syifaa'*, (Bandung: SYGMA Creative Media corp)

⁵ Asna Andriani, “*Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*”, *Jurnal Ta'allum*, Volume 03 Nomor 01 Juni, (Tulungagung: ejournal IAIN Tulungagung, 2015), hal 51.

⁶ Mustofa, “*Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren*,” *Jurnal Tibanndaru*, Volume 02 Nomor 02, (Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma, 2018), hal. 2-3.

di tengah umat manusia. Langkah awal yang perlu dilakukan agar bisa membaca kitab kuning dan paham maknanya adalah belajar bahasa Arab.

Fenomena yang terjadi di masa kini adalah kurangnya minat masyarakat muslim khususnya untuk membaca, mempelajari dan memahami kitab kuning sebab perkembangan teknologi, globalisasi dan westrenisasi maupun modernisasi. Adanya terjemahan kitab-kitab tersebut juga membuat kebanyakan orang lebih memilih membaca terjemahannya.⁷ Perkembangan untuk belajar kitab kuning pun mulai pudar, meskipun sekarang masih ada pondok pesantren yang mengutamakan ciri khasnya menggunakan kitab kuning, akan tetapi, minat mayoritas pemuda Islam sekarang hanya sedikit untuk membaca kitab kuning. Bila keadaan ini tidak segera diperbaiki maka bisa saja pemuda Islam lupa akan karya-karya ulama' terdahulu.

Takhasus kitab kuning merupakan program unggulan di MTs Darul Falah yang mana bertujuan supaya peserta didik dapat memahami ilmu-ilmu Islam untuk bekal hidup yang selaras dengan visi pondok, langkah awal adalah diadakan pembelajaran materi bahasa Arab, tujuan adanya pembelajaran materi bahasa Arab yang dilaksanakan di MTS Darul Falah Sukorejo adalah untuk memudahkan menaikkan kompetensi dalam kemampuan membaca kitab kuning. Bermula dari bisa membaca kitab kuning maka santri akan memahami isi kitab kuning, yang menjadi titik utama penelitian ialah bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik seusia madrasah tsanawiyah mampu membaca kitab kuning,

⁷ Helmi Supriyanto, "*Kurangnya Minat Belajar Kitab Kuning*," diposting pada 30/05/2017 (Harian Bhirawa, 2016), diakses pada 17/03/2021 pukul 08:41 WIB.

berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul **“Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Program *Takhosus* di MTs Darul Falah Sukorejo”**.

B. Rumusan Masalah

Bersandarkan latar belakang penelitian ini, peneliti merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada program *takhosus* di Mts Darul Falah Sukorejo?
2. Bagaimana hasil implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada program *takhosus* di Mts Darul Falah Sukorejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah akan terbentuklah tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan membaca kitab kuning pada program *takhosus* di Mts Darul Falah Sukorejo.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada program *takhosus* di Mts Darul Falah Sukorejo.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari adanya penelitian ini adalah mampu memberikan kebermanfaatan dalam dunia kependidikan maupun segala pihak, bisa secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Guna memperluas pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Guna memperluas wawasan terhadap metode membaca kitab kuning.
- c. Diharapkan penelitian ini kemudian hari bisa menjadi sumber tambahan bagi penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di MTs Darul Falah Sukorejo
- b. Sebagai bahan pertimbangan pondok Darul Falah Sukorejo dalam mengembangkan program bahasa Arab dan program unggulan *takhassus* kitab kuning.
- c. Sebagai arahan bagi para masyarakat pada umumnya agar memperhatikan kembali urgensi belajar bahasa Arab untuk anak mereka sehingga terciptalah generasi yang *faqih fi diin* (paham akan ilmu agama).

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan ruang lingkup sesuai identifikasi permasalahan yang hanya meneliti permasalahan implementasi pembelajaran bahasa Arab pada santri *takhosus* kitab kuning kelompok B2 di MTs Darul Falah Sukorejo. Lebih spesifik lagi dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui implementasi dan hasil pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning.

F. Sistematika Penulisan

- Bab I : Memuat pendahuluan, yang mana memaparkan tentang latar belakang implementasi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian secara praktis dan teoritis, membahas batasan penelitian dan sistematika penulisan penelitian.
- Bab II : Memuat tinjauan pustaka, landasan teori dan kerangka teoritik. Fungsi tinjauan pustaka ialah untuk memaparkan bahwa penelitian ini asli dan bukan duplikasi dari penelitian terdahulu yang hampir memiliki kesamaan. Selanjutnya dibahas mengenai landasan teori implementasi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, kemudian munculah kerangka teoritik.
- Bab III : Memuat metode penelitian, yang memaparkan pendekatan

penelitian dan jenis penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV : Memuat deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data, didalamnya memuat gambaran umum tentang lokasi penelitian di MTs Darul Falah Sukorejo yang terdiri dari sejarah berdirinya MTs Darul Falah Sukorejo, letak geografis, profil, visi dan misi, tujuan MTs Darul Falah Sukorejo, struktur organisasi, data guru, data peserta didik, data sarana dan prasarana. Penyajian data dari hasil wawancara maupun observasi dan analisis data peneliti atas penelitian ini.

Bab V Memuat penutup, yang memuat kesimpulan pembahasan serta saran yang dibuat untuk memudahkan pembaca mengambil intisari dari penelitian ini.

